



4.15%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 7 JUL 2024, 6:26 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● CHANGED TEXT
4.15%

Report #21944977

Diffuser aromaterapi adalah perangkat yang dirancang untuk menghasilkan uap dari cairan aromaterapi seperti minyak esensial atau minyak atsiri, kemudian menyebarkannya ke dalam ruangan. Proses ini bertujuan untuk menyebarkan aroma dan manfaat minyak esensial ke sekitarnya. Aromaterapi adalah metode pengobatan komplementer yang memanfaatkan minyak atsiri yang diekstrak dari berbagai tumbuhan untuk penyembuhan. 1 Terdapat berbagai cara untuk menerapkan aromaterapi, termasuk penggunaan minyak esensial secara langsung, diffuser, sabun, dan garam aromaterapi. Metode ini memberikan berbagai opsi bagi individu yang mencari alternatif pengobatan alami dan holistik untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental. Sebagai suatu pengharum ruangan, nyatanya Diffuser sudah ditemukan bahkan sejak dahulu kala. Sejarah bahkan mencatat jika pada zaman mesir kuno (yang saat itu Tengah jaya), ditemukan informasi terkait Diffuser (saat itu masih disebut sebagai wewangian). Orang mesir biasanya menggunakan wewangian dengan campuran resin aromatik sebagai bagian dari proses mumifikasi. Resin ini dicampur dengan beberapa tumbuhan setempat sehingga menciptakan wangi yang semerbak. Wewangian ini dapat ditemukan pada makam firaun (Daphne Jean, 2022). Berpindah di tempat lain, perdagangan dari Eropa ke Tiongkok membuka peluang baru bagi pertukaran dupa, rempah- rempah, dan bunga aromatik antara wilayah Eropa, Asia, dan Afrika. Pada masa itu, beragam wewangian yang diperdagangkan termasuk minyak, resin,

parfum, dan bahkan bunga yang dihancurkan dan dicampurkan dengan alkohol. Peristiwa ini menjadi bagian penting dalam sejarah perdagangan internasional dan pertukaran budaya di antara berbagai wilayah di dunia. (Origin, 2019). Pada era yang berbeda, penggunaan diffuser juga berubah. Pada tahun 2000-an, diffuser menjadi semakin populer dan mudah ditemukan, terutama di toko-toko komersial. Diffuser biasanya didesain untuk mengkonversi minyak atsiri ke dalam butiran-butiran kecil hingga aromanya tersebar ke seluruh penjuru ruangan (Mita Mellinda, 2023). Diffuser aromaterapi memberikan manfaat yang cukup banyak, seperti; membantu untuk lebih mudah terlelap saat tidur, meningkatkan mood, mencegah timbulnya penyakit, melancarkan sistem pernapasan, meringankan nyeri pada tubuh, dan memperbaiki fungsi kognitif (Mita Mellinda, 2023). Tidak diketahui pasti kapan mulanya diffuser ini diperkenalkan, namun bagi mereka penyuka aromaterapi pasti setidaknya pernah dan atau masih menggunakan diffuser. Maka dari itu pengembangan diffuser terus diperlukan karena adanya tuntutan dan kebutuhan yang berkembang dalam berbagai bidang, termasuk desain interior, akustik, pencahayaan, dan kesehatan. Perusahaan yang bergerak di bidang diffuser aroma terapi telah menjelma menjadi subjek kajian yang menarik dalam konteks industri kesehatan dan kesejahteraan. Perusahaan tersebut telah meraih perhatian atas kontribusinya dalam menyediakan solusi aromaterapi yang

inovatif dan efektif bagi konsumen. Dengan fokus pada pengembangan produk yang memiliki kualitas unggul dan daya saing tinggi, perusahaan ini terus memperluas jangkauan operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dipandu oleh pengetahuan mendalam akan bidang industri kebersihan dan pengharum ruangan berskala besar, PT. NARA CIPTA KREASI menerapkan strategi ekspansi ke BloomAire yang sesuai dengan tuntutan pasar. Dengan mengamati peluang yang signifikan dalam pertumbuhan bisnis, PT. NARA CIPTA KREASI melalui BloomAire bertujuan untuk menyediakan solusi pengharum ruangan berkualitas bagi konsumen, baik di lingkungan rumah maupun di tempat kerja. Diffuser ini menjadi objek penelitian karena keinginan untuk mengevaluasi relevansinya dalam konteks saat ini. Penggunaan Diffuser aromaterapi dianggap penting karena potensinya dalam memberikan manfaat kesehatan dan kesejahteraan bagi penggunanya. Selain itu, pengembangan produk ini melibatkan modifikasi dari produk yang sudah ada serta upaya inovatif untuk menghasilkan produk baru yang mampu memberikan nilai lebih bagi konsumen. Langkah ini bukan hanya bertujuan memenuhi kebutuhan pelanggan yang menginginkan produk pengharum ruangan berkualitas, tetapi juga bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas serta merancang variasi produk yang lebih luas. Dengan komitmen terhadap standar kualitas tinggi dan semangat inovasi, BloomAire diharapkan dapat menjadi

pilihan utama bagi konsumen yang membutuhkan pengharum ruangan yang efektif dan berkualitas. Masyarakat menggunakan aromaterapi karena yakin akan potensi minyak esensial dalam mempengaruhi kesehatan fisik dan emosional. Aroma dari minyak esensial mampu memberikan rasa tenang, meredakan stres, dan memperbaiki suasana hati. Aromaterapi dianggap sebagai pendekatan medis alternatif yang membantu meredakan gejala berbagai masalah kesehatan, termasuk insomnia, migrain, dan kecemasan. Beberapa minyak esensial memiliki khasiat antiinflamasi, antimikroba, serta antiseptik, menjadikannya sebagai opsi alami untuk memurnikan udara di ruangan. Selain manfaat kesehatannya, aromaterapi seringkali dimanfaatkan untuk menciptakan suasana yang diinginkan dalam ruang, seperti suasana romantis, segar, atau tenang. (Cooke, B., & Ernst, E. 2000; Ali et al., 2015). Menggunakan minyak esensial berarti memilih alternatif alami yang bebas dari bahan kimia berbahaya yang umumnya ditemukan dalam pembersih udara atau parfum komersial, Hal ini disebabkan karena minyak esensial merupakan ekstrak alami dari beragam jenis tumbuhan dan telah digunakan sejak zaman kuno dalam tradisi-tradisi serta praktik alternatif seperti Aromaterapi. Manfaat penggunaan diffuser dalam ruang interior membawa banyak keuntungan yang signifikan, baik dari aspek kesehatan, fungsional, maupun estetika. Berikut adalah beberapa keuntungan diffuser berdasarkan beberapa aspek tersebut: Mengurangi Stres: Aroma yang

dihasilkan oleh minyak esensial seperti lavender, chamomile, dan peppermint telah dikenal memiliki efek menenangkan yang dapat mengurangi stres, kecemasan, serta gejala depresi, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan emosional dan mental seseorang. Peningkatan Kualitas Tidur: Beberapa minyak esensial, seperti lavender dan cedarwood, memiliki potensi untuk memperbaiki kualitas tidur dengan menciptakan lingkungan yang damai dan menenangkan, sekaligus mengurangi gangguan tidur seperti insomnia. Pengobatan Alternatif: Aromaterapi, yang menggunakan diffuser untuk menyebarkan minyak esensial, dikenal sebagai salah satu metode pengobatan alternatif yang efektif dalam membantu mengurangi gejala berbagai kondisi medis seperti sakit kepala, nyeri sendi, gangguan pencernaan, dan masalah pernapasan. **2 Meningkatkan Kualitas Udara: Diffuser dapat menyebarkan minyak esensial dengan sifat antimikroba dan antiseptik, membantu membersihkan udara dari bakteri dan kuman, sehingga meningkatkan kualitas udara di ruangan.** Meningkatkan Kesejahteraan Fisik dan Emosional: Aroma dari minyak esensial dapat memberikan efek relaksasi, mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan mendukung tidur yang lebih nyenyak, sehingga meningkatkan kesejahteraan fisik dan emosional penghuni ruangan. Menghilangkan Bau Tidak Sedap: Diffuser mampu mengatasi bau tidak sedap seperti aroma masakan, bau hewan peliharaan, atau asap rokok, sehingga menciptakan udara yang lebih segar dan bersih. Menambahkan Nilai Estetika: Diffuser dengan desain menarik dapat menjadi elemen dekoratif yang memperindah ruangan, menambahkan nilai estetika dan memberikan nuansa visual yang menarik. Menciptakan Atmosfer: Aroma yang dihasilkan oleh diffuser dapat menciptakan atmosfer yang diinginkan di ruangan, seperti suasana yang tenang, segar, atau romantis, sehingga meningkatkan kualitas dan suasana ruangan. Perilaku konsumen mencakup evaluasi beragam faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, termasuk aspek budaya, sosial, personal, dan psikologis. Faktor-faktor tersebut melibatkan nilai-nilai budaya, kelompok referensi, status sosial, karakteristik personal, persepsi, motivasi, serta sikap. Untuk meningkatkan

minat beli konsumen, pelaku bisnis harus memahami dinamika perilaku konsumen dalam pembelian produk. Dalam analisis ini, kepuasan dan ketidakpuasan konsumen merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan. Kepuasan konsumen adalah konsep penting dalam pemasaran dan penelitian konsumen. Konsumen yang puas dengan produk atau merek cenderung setia dalam pembelian dan penggunaannya, serta berbagi pengalaman positif mereka kepada orang lain. Sebaliknya, jika konsumen merasa tidak puas, mereka kemungkinan akan mencari merek alternatif dan menyuarkan ketidakpuasan mereka kepada produsen, pengecer, dan konsumen lainnya. (Sunyoto, D., & Saksono, Y., 2022)

Identifikasi Kebutuhan (Needs Identification): Konsumen akan mempertimbangkan diffuser aroma sebagai solusi untuk menciptakan atmosfer yang nyaman di rumah, mengatasi aroma yang kurang menyenangkan, atau untuk keperluan relaksasi dan terapi melalui aromaterapi.

Penelusuran Informasi (Information Retrieval): Sebelum melakukan pembelian, konsumen cenderung mengumpulkan informasi mengenai jenis-jenis diffuser yang ada, karakteristik positif dan negatif dari masing-masing jenis, serta informasi terkait harga dan merek yang dianggap terbaik.

Analisis Alternatif (Alternative Analysis): Berdasarkan informasi yang diperoleh, konsumen akan membandingkan beragam opsi diffuser berdasarkan aspek kualitas, desain, harga, dan fitur tambahan seperti lampu LED atau fungsi pengaturan waktu.

Keputusan Pembelian (Purchasing Decision): Keputusan akhir konsumen dalam memilih diffuser tertentu mungkin dipengaruhi oleh elemen seperti reputasi merek, ulasan dari konsumen lain, saran dari kenalan atau anggota keluarga, serta promosi yang sedang berlangsung.

Implementasi dan Evaluasi (Implementation and Evaluation): Setelah melakukan pembelian, konsumen akan mengaplikasikan diffuser di rumah atau lokasi lainnya. Pasca penggunaan, mereka akan menilai sejauh mana diffuser memenuhi ekspektasi mereka terkait kinerja, daya tahan, dan kepuasan penggunaan.

Proses transaksi tidak berakhir pada tahap pembelian. **6** Data menunjukkan bahwa suatu bisnis berpotensi kehilangan pendapatan dan pelanggan dengan cepat. Setelah

transaksi, pelanggan memasuki fase evaluasi di mana mereka menilai apakah keseluruhan pengalaman memenuhi ekspektasi mereka atau sebaliknya. Jika pelanggan merasa bahwa keputusannya dalam membeli produk penjual adalah kesalahan, mereka mungkin akan mengajukan pengembalian barang. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk mengidentifikasi akar masalah ketidakpuasan pelanggan dan menyediakan proses pengembalian yang efisien. Antropometri merupakan ilmu yang memfokuskan pada pengukuran dan proporsi dimensi tubuh manusia, yang meliputi tulang, otot, dan jaringan adiposa. Ini merupakan studi yang penting dalam menentukan berbagai ukuran tubuh manusia untuk berbagai aplikasi seperti ergonomi, desain produk, dan ilmu kedokteran. Tujuan dari perancangan peralatan tangan yang ergonomis adalah untuk mengurangi tekanan kontak pada karpal serta mencegah cedera pada pergelangan tangan. Berikut merupakan gambar tabel data antropometri tangan penduduk Indonesia. Mencantumkan referensi dari penelitian sebelumnya sangat esensial bagi peneliti untuk memberikan konteks dan mendukung argumen dalam penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, referensi tersebut dapat membantu mencegah adanya tumpang tindih atau kesamaan dengan penelitian lain. Berikut adalah beberapa referensi penelitian yang relevan. Penelitian ini bertujuan merancang diffuser aromaterapi dengan fokus mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi konsumen terhadap produk tersebut. Aspek-aspek kunci yang ditekankan dalam desain produk meliputi kinerja, ukuran, durabilitas, dan fitur tambahan. Dalam hal kinerja, diffuser aromaterapi dirancang untuk menjadi ringan dengan penggunaan bahan plastik yang memudahkan penggunaan. Ukuran produk yang sedang dipilih untuk memastikan kapasitas air yang cukup untuk pemakaian yang lebih lama. Sementara itu, dalam aspek durabilitas produk ini dibuat tahan lama dengan material plastik PE yang memiliki ketahanan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan masyarakat mengenai reed diffuser sebagai pengharum ruangan serta aroma yang paling disukai oleh mereka. Kegiatan ini ditujukan untuk memahami perilaku dan preferensi konsumen terhadap reed

diffuser dengan aroma teh hijau dan coklat, sehingga produk dapat disukai oleh masyarakat baik dari segi aroma maupun ukurannya. Studi perbandingan terhadap jenis diffuser dilaksanakan untuk mengevaluasi kinerja, efektivitas, kemudahan penggunaan, dan dampak dari penggunaan diffuser tersebut. Sasaran dari studi perbandingan ini adalah untuk mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan dari produk diffuser terdahulu untuk dikembangkan. BloomAire merupakan perusahaan yang beroperasi di sektor ritel diffuser aroma dengan wewangian yang khas dan desain diffuser yang praktis. Namun, potensi perusahaan belum sepenuhnya terwujud karena adanya berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh perusahaan. Berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa strategi yang tepat untuk pengembangan produk BloomAire yaitu dengan menerapkan strategi pemasaran dan operasional yang efektif. Strategi tersebut mencakup inovasi dalam desain dan fitur produk seperti meningkatkan estetika desain agar dapat menarik perhatian pelanggan untuk membelinya. Dalam proses perancangan desain diffuser untuk meningkatkan kualitas dan fungsi produk BloomAire, metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan data primer dan data sekunder. Hasil data primer didapatkan dengan observasi pasar, survei, dan kuisisioner terhadap konsumen. Hasil data sekunder datang dari penelitian terdahulu mengenai cara penggunaan diffuser, ergonomi diffuser manfaat aromaterapi dan jenis minyak aromaterapi. Melaksanakan survei dengan menggunakan google form yang berisi sejumlah pertanyaan, dengan tujuan untuk memahami kebiasaan dan pengalaman konsumen dalam menggunakan produk diffuser. Melakukan observasi dengan tujuan untuk memahami bagaimana produk digunakan. Melakukan eksperimen terhadap beberapa jenis diffuser dan speaker untuk pembuatan produk. Mengadakan penelitian dan menyelidiki literatur yang telah diterbitkan sebelumnya tentang topik penelitian yang mencakup diffuser, ergonomi diffuser, dan bahan yang digunakan dalam pembuatan diffuser. Menganalisa tren penjualan produk diffuser selama jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan preferensi konsumen, perilaku

pembelian, dan dinamika pasar seputar produk diffuser. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data primer melalui survei online dan data sekunder dari riset terdahulu berupa jurnal dan buku, tahapan selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti melakukan analisis ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memudahkan pengambilan keputusan terkait proses desain selanjutnya. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan atau interpretasi berdasarkan informasi dari data yang dikumpulkan. Metode analisis kualitatif yang digunakan oleh penulis bertujuan untuk mengidentifikasi produk yang diminati oleh konsumen, sehingga sesuai dengan target pasar. Pendekatan ini melibatkan observasi terhadap tren terkini dalam dekorasi interior serta pengamatan lingkungan sekitar penulis. Melalui analisis ini, penulis dapat menentukan penambahan fitur yang sesuai pada produk diffuser. Selain itu, analisis kualitatif ini memberikan gambaran yang realistis mengenai produk yang diminati oleh konsumen. Metode analisis kualitatif dan kuantitatif yang diterapkan oleh penulis bertujuan untuk memahami penggunaan diffuser oleh calon konsumen, termasuk jenis diffuser yang dipilih, aroma yang disukai, dan daya beli berdasarkan data survei daring yang telah dikumpulkan. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menentukan material dan fitur yang sesuai untuk dikembangkan sebagai inovasi baru. Selain itu, Menurut Grandviewresearch Ukuran pasar global untuk diffuser aromaterapi diperkirakan mencapai USD 1,794 ⁷ 4 juta. Bambu adalah tanaman dari keluarga rumput-rumputan yang memiliki batang berongga dan beruas. Terdapat berbagai jenis bambu, dan tanaman ini dikenal memiliki sifat-sifat yang sangat bermanfaat, seperti batang yang kuat dan keras serta mudah dibentuk. Bambu sering digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk konstruksi, kerajinan tangan, dan produk ramah lingkungan, karena kekuatannya, fleksibilitasnya, dan kemampuannya untuk diperbaharui dengan mudah. ³ Diperkirakan terdapat sekitar 1.000 spesies bambu yang tersebar dalam 80 genus, dengan sekitar 200 spesies dari 20 genus yang ditemukan di Asia.

Tenggara. (Dransfield dan Widjaja, 1995). Indonesia memiliki sekitar 60 jenis bambu yang tersebar dari dataran rendah hingga pegunungan. Bambu biasanya tumbuh di tempat terbuka yang tidak tergenang air. Menurut Widnyana (2012), bambu adalah salah satu produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Indonesia yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam pengembangan dan pemanfaatannya. Meskipun nilai HHBK dapat mencapai 90% dari total nilai hasil hutan, kayu, yang selama ini menjadi fokus utama kehutanan, hanya menyumbang 10% pada tahun 2023 dan diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 8.6% dari tahun 2024 hingga 2030. dari total produksi hasil kehutanan (KLHK, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa bambu memiliki potensi besar sebagai sumber bahan baku berbagai produk, namun penggunaannya dalam kawasan hutan belum tercatat dengan baik dan belum direncanakan secara jelas. Di Indonesia, terdapat 125 spesies bambu, di mana 39 di antaranya sudah diidentifikasi. Dari total tersebut, 11 spesies dikategorikan sebagai komersial, sementara sisanya termasuk dalam jenis lokal. Jenis-jenis komersial umumnya memiliki diameter besar (>8 cm) dan dinding tebal (>8 mm). Spesies ini berasal dari tiga genus yang dipilih untuk dibudidayakan, yaitu Bambusa, Dendrocalamus, dan Gigantochloa. Namun, Untuk varietas bambu yang sesuai untuk digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan kerajinan, terdapat Bambu Apus, Bambu Gombang, dan Bambu Betung. Bambu memiliki karakteristik yang menjadikannya bahan yang kuat dan tahan lama. Karakteristik bambu yang mudah tumbuh tanpa memerlukan perawatan khusus serta waktu pematangan yang relatif singkat (4-5 tahun) menjadikannya bahan yang mudah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Bambu juga sering digunakan dalam konstruksi bangunan, dinding rumah, dan perabotan rumah tangga. (Ranudinata, H. N., 2021). Oleh karena itu, bambu dikenal sebagai bahan yang memiliki berat ringan tetapi memiliki kekuatan yang sebanding dengan baja. Ketahanan bambu terhadap serangga dan jamur juga cukup baik, sehingga cocok digunakan dalam berbagai aplikasi. Dengan perawatan yang tepat, termasuk penggunaan

bahan kimia pengusir serangga, pelapis perlindungan, serta perlindungan dari cuaca, bambu dapat bertahan hingga lebih dari 20 hingga 30 tahun. Bagian penting yang berkaitan dengan daya tahan dan performa bambu saat menjadi produk pakai atau elemen dekorasi melibatkan dua teknik pengawetan, yaitu dengan dan tanpa bahan kimia. Pengawetan bambu bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan masa pakainya, memperlambat kerusakan, mempertahankan stabilitas struktur dan kekuatannya, meningkatkan ketahanan terhadap api, serta meningkatkan kualitas estetika bambu. (Darajat, T. M. 2015) Anyaman bambu merujuk pada keterampilan atau seni menata atau menyusun potongan atau serat bambu menjadi berbagai produk atau desain. Anyaman yang digunakan pada produk diffuser adalah anyaman oktagonal jenis anyaman yang menghasilkan pola segi delapan. Pola ini biasanya dibuat dengan menyilangkan bahan-bahan seperti rotan atau bambu secara horizontal, vertikal, dan diagonal. Jenis lainnya yang digunakan yaitu Anyaman cross pattern, jenis anyaman ini menciptakan pola silang atau persilangan. Pola ini umumnya dihasilkan dengan menyilangkan bahan anyaman seperti rotan, bambu, atau serat lainnya secara horizontal dan vertikal, sehingga membentuk pola yang simetris dan rapi. Dari hasil penelitian, didapatkan data dari 40 responden yang berasal dari berbagai kelompok usia, yang dapat menjadi dasar pertimbangan untuk inovasi produk. Berdasarkan temuan tersebut, 75% responden yang membeli dan menggunakan produk diffuser adalah perempuan dengan rentang usia 20-40 tahun. Berikut adalah hasil survei pengguna diffuser : Jenis diffuser yang sering digunakan merupakan tipe nebulizing yaitu hanya menggunakan oil Fitur Lampu pada diffuser merupakan hal yang penting agar produk bisa digunakan sebagai lampu tidur. Penggunaan material yang ramah lingkungan dan alami lebih diminati dalam pembuatan produk. Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini melibatkan studi literatur melalui buku dan jurnal. Data sekunder ini sangat diperlukan sebagai landasan atau referensi bagi peneliti dalam merancang desain inovasi diffuser. Berikut ini adalah



faktor-faktor yang bisa memengaruhi keputusan seseorang dalam membeli produk diffuser baru: Desain dan Estetika: Penampilan produk, termasuk desain yang menarik dan harmonis dengan dekorasi interior, memiliki peran penting. Produk dengan desain elegan, modern, dan estetis cenderung lebih diminati. Ukuran dan Portabilitas: Konsumen biasanya lebih memilih produk yang berukuran kecil dan mudah dibawa. terutama jika dilengkapi dengan pegangan, karena memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya..Harga dan Nilai Produk: Harga yang kompetitif dan persepsi nilai yang baik, seperti durabilitas dan kualitas produk yang sebanding dengan harga, dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Rekomendasi: Testimoni dari pengguna lain, ulasan positif, serta rekomendasi dari teman atau keluarga dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk. Fitur yang akan ditambahkan berupa cahaya pada lampu, kapasitas diffuser, dan juga speaker lagu untuk menyetel musik yang menenangkan suasana hati Konsumen baru dan konsumen setia menunjukkan perbedaan dalam kebiasaan pembelian produk mereka. Beberapa perbedaan tersebut meliputi: Penelitian: konsumen baru cenderung menghabiskan waktu untuk mencari informasi mengenai berbagai produk yang tersedia, membaca ulasan, dan meminta rekomendasi dari orang lain sebelum membuat keputusan pembelian. sensitivitas harga: konsumen baru lebih peka terhadap harga dan cenderung mencari penawaran atau diskon yang memberikan nilai lebih. perbandingan merek: Konsumen cenderung membandingkan berbagai merek dan produk untuk menemukan opsi terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka. Frekuensi pembelian : pada tahap awal konsumen cenderung lebih rendah karena konsumen baru masih dalam tahap evaluasi produk. Produk diffuser aromaterapi ini dirancang dengan memperhatikan dimensi panjang dan lebar tangan, berdasarkan pengukuran antropometri tangan dari populasi Indonesia. **1** Dimensi tubuh pada produk ini menggunakan nilai tengah atau rata-rata dalam distribusi data. Berdasarkan data antropometri Indonesia, rata-rata panjang tangan pada persentil 50 adalah 17,05 cm, sementara rata-rata lebar tangan adalah 9,43 cm (Hasanah, I. S., &

Lestari, R. 2023). Oleh karena itu, tabung diffuser dirancang dengan lebar sekitar 8 cm, yang sesuai dengan lebar tangan rata-rata penduduk Indonesia. Penetapan harga jual adalah proses menentukan harga yang tepat untuk produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Keputusan ini sangat penting karena berdampak langsung pada keuntungan yang diharapkan perusahaan. Penetapan harga jual melibatkan analisis faktor-faktor seperti biaya produksi, biaya operasional, dan nilai produk perusahaan. Jika produk diasumsikan diperoleh dari produsen lain, maka perhitungan harga bahan baku dilakukan sebagai berikut: Faktor tenaga kerja di perusahaan diffuser, seperti BloomAire, mencakup keahlian, keterampilan, efektivitas, dan motivasi dari karyawan yang terlibat dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran produk diffuser. Perusahaan ini memiliki sekitar enam karyawan yang menangani berbagai fungsi seperti penjualan (SPG), pengembangan bisnis (Busdev), administrasi, dan desain. Para karyawan bekerja selama lima hari dalam seminggu, dengan dua hari libur, dan setiap hari kerja berlangsung selama sembilan jam, mulai dari pukul 09.00 hingga 17.00, dengan waktu istirahat selama satu jam. Upah karyawan telah mengalami peningkatan sebesar 3,6% dari Upah Minimum Regional pada tahun 2023, dengan total sebesar Rp165.583. Dengan demikian, Upah Minimum Regional di Jakarta untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp5.067.381. Jalur produksi merujuk pada rangkaian proses atau langkah-langkah yang terlibat dalam pembuatan suatu produk atau barang. Proses ini mencakup berbagai tahapan yang harus dilalui. Jalur produksi dapat dijalankan secara manual atau dengan memanfaatkan mesin dan teknologi otomatis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Proses manufaktur dan alur produksi dalam pembuatan produk diffuser melibatkan serangkaian tahapan sebagai berikut: Penyusunan Bahan Baku: Dalam tahap ini, dilakukan seleksi dan penataan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan diffuser, termasuk minyak esensial, botol kaca, nozzle, dan komponen lainnya. Proses Manufaktur: Pada tahap ini, bahan baku dikelola dan disatukan menjadi elemen-elemen diffuser. Aktivitas ini

bisa mencakup pemasangan nozzle, serta integrasi pompa udara. Pembuatan kap diffuser: Setelah komponen diffuser selesai tahap selanjutnya yaitu pembuatan kap diffuser dari bahan bambu dan juga anyaman rotan. Proses ini dilakukan melewati pengrajin bambu Pengemasan kap dan diffuser: setelah diffuser dan kap bambu telah dibuat proses selanjutnya adalah menyatukan kedua produk tersebut menjadi satu Pengepakan produk : Setelah produk siap, produk diffuser kemudian dimasukkan ke dalam kemasan. Proses ini dilakukan secara manual. Distribusi: Setelah dikemas, diffuser yang telah siap akan didistribusikan ke berbagai titik penjualan booth atau e-commerce melalui beragam jalur distribusi yang ada. Siklus hidup produk adalah kerangka konseptual yang menggambarkan perjalanan suatu produk dari tahap awal pengembangannya hingga tahap akhir di pasar. Konsep ini sering digunakan dalam manajemen produk dan strategi pemasaran untuk memberikan gambaran proyeksi masa depan produk yang akan diperkenalkan oleh perusahaan. Siklus hidup produk terdiri dari empat tahap utama, yaitu: Dalam fase ini, produsen mulai mengenalkan diffuser terbaru mereka ke pasaran. Investasi awal yang dibutuhkan seringkali tinggi, terutama untuk kegiatan promosi dan pemasaran. Konsumen mulai terbiasa dengan fungsi dan manfaat yang ditawarkan oleh diffuser. Pada tahap pertumbuhan, permintaan dan penjualan diffuser mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat mulai menghargai manfaat dari diffuser untuk menciptakan suasana yang nyaman di rumah atau tempat kerja. Persaingan di pasar semakin ketat dengan kemunculan diffuser dari merek-merek baru. Pada kedewasaan, laju penjualan diffuser mulai mereda. Meskipun permintaan masih ada, kompetisi harga menjadi semakin intensif. Untuk membedakan produk mereka, produsen dituntut untuk melakukan inovasi, seperti penyempurnaan fitur atau desain produk. Pada Tahap penurunan adalah periode di mana penjualan diffuser mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh kemunculan teknologi atau produk alternatif yang lebih revolusioner. Dalam tahap ini, produsen perlu menyesuaikan strategi pemasaran atau bahkan mengembangkan

5 Masyarakat

produk baru untuk memenuhi ekspektasi konsumen yang berubah. Untuk produk diffuser, khususnya yang digunakan untuk mengedarkan aroma atau minyak esensial, ada sejumlah standar internasional dan regulasi nasional yang perlu diperhatikan Penggunaan bambu dalam desain interior menciptakan berbagai kesan visual yang kuat dan menarik. Bambu juga dapat memberikan suasana sejuk dan menenangkan, sehingga sangat ideal untuk ruang-ruang seperti kamar tidur, ruang tamu, atau area meditasi. Untuk memudahkan penyampaian ide dalam kegiatan ini, dapat dilakukan dengan membuat moodboard. Material yang dipakai dalam produk diffuser ini terbuat dari bambu dan anyaman rotan. Bambu memerlukan waktu singkat dalam pertumbuhannya, menjadikannya sumber daya yang berkelanjutan. Material ini memiliki berbagai keunggulan, seperti kekuatan yang melebihi baja, sifat antibakteri, dan anti jamur. Sementara itu, Anyaman lembar terbuat dari rotan merupakan seni atau teknik tradisional dari Indonesia yang melibatkan penyusunan bilah-bilah rotan untuk menghasilkan berbagai jenis produk. Proses ini dilakukan dengan cara menyusun bilah rotan secara horizontal, yang kemudian disilangkan dengan bilah vertikal secara bergantian hingga terbentuk anyaman yang diinginkan. Sketsa merupakan pendekatan pemikiran yang memberikan signifikansi pada proyek kasus dalam pendidikan desain. Proses ini, yang disebut sebagai bahasa sketsa memberikan interpretasi dan pandangan baru terhadap proses desain yang sedang berlangsung. Sketsa juga berperan dalam mempertimbangkan aspek-aspek teknis dalam desain produk, termasuk konstruksi, bahan, dan fungsi. 8 Hal ini berguna untuk merencanakan proses produksi secara lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, pembuatan sketsa menjadi langkah penting dalam proses merancang desain. Dari berbagai alternatif eksplorasi sketsa, dipilih beberapa sketsa yang akan dijadikan panduan dalam pembuatan produk. Sketsa dipilih karena memenuhi kriteria seperti keunikan, elegan, dan estetika produknya. Sketsa yang terpilih untuk diffuser adalah sebagai berikut. Gambar teknik adalah visual yang digunakan dalam bidang teknik dan manufaktur untuk menyampaikan informasi mengenai desain, bentuk,

ukuran, dan spesifikasi suatu objek atau produk dengan jelas dan akurat. Berikut Gambar Teknik pada sketsa terpilih. Pemodelan 3D adalah proses menciptakan objek tiga dimensi yang diwujudkan dalam bentuk visual yang nyata, mencakup bentuk, tekstur, dan ukuran objek. Model 3D digunakan dalam industri teknik, arsitektur, dan manufaktur untuk merancang serta mengembangkan produk baru dengan memungkinkan visualisasi dan penyesuaian sebelum tahap pembuatan prototipe. Proses produksi merujuk pada serangkaian metode yang diterapkan untuk menciptakan atau meningkatkan fungsionalitas suatu barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja dan mesin, bahan-bahan, dan dana.

Proses produksi yang dilakukan oleh brand BamBliss meliputi tahapan berikut ini. Nama merek BamBliss dipilih untuk produk ini dengan filosofi yang menggabungkan kata "bamboo" dan "blissful", yang artinya "bahagia" dalam bahasa Inggris. Kombinasi kata-kata ini menggambarkan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna. Dengan menggunakan diffuser yang menyehatkan dan bahan bambu alami, BamBliss menciptakan rasa kenyamanan, kesehatan, dan ketenangan bagi pengguna. Tujuan BamBliss adalah untuk menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen tetapi juga memberikan nilai tambah melalui desain dan fungsionalitas yang ramah lingkungan, dirancang dengan estetika yang menarik dan cocok untuk berbagai gaya desain interior, baik modern maupun tradisional, sambil tetap memastikan fungsionalitas yang optimal. Tujuan penggunaan skema warna dalam branding adalah untuk membentuk identitas visual yang konsisten, menarik, dan mudah dikenali. Warna berperan dalam membangun dan memperkuat identitas unik suatu merek, sehingga memudahkan konsumen mengenali dan mengingat merek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan produk di perusahaan BloomAire dengan merancang kemasan yang elegan, modern, dan berkelanjutan, menggunakan material bambu dan anyaman rotan. Keunggulan material tersebut terletak pada sifatnya yang ramah lingkungan, mudah didaur ulang, serta memberikan tampilan alami dan estetis yang cocok dengan berbagai gaya desain interior, baik

modern maupun tradisional. Manfaat dari penelitian ini adalah mengembangkan produk diffuser dengan teknologi atau sistem yang lebih efisien serta mengidentifikasi fitur-fitur yang diinginkan konsumen. Hasil dari penelitian ini adalah diffuser dengan fitur tambahan seperti lampu LED yang dapat diatur warnanya, speaker Bluetooth untuk memutar musik, dan humidifier untuk menjaga kelembapan udara. 4 Produk ini juga menggunakan material yang aman, ramah lingkungan, dan tahan lama, serta terbuat dari bahan alami yang tidak berbahaya bagi kesehatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa catatan penting untuk masa mendatang. Saran yang dapat diberikan untuk produksi kemasan di masa depan adalah : Mempertimbangkan ukuran produk, produksi diffuser dengan desain yang lebih kecil dan dilengkapi dengan pegangan agar mudah dibawa ke mana saja. Menambahkan fitur pada lampu agar cahaya yang dihasilkan dapat bervariasi dalam berbagai warna. Mengganti Material kayu menjadi plastik agar mudah untuk di produksi massal



REPORT #21944977

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.17% jurnal.sttmcileungsi.ac.id	●
	https://jurnal.sttmcileungsi.ac.id/index.php/jenius/article/download/472/362/	
INTERNET SOURCE		
2.	0.69% www.liputan6.com	●
	https://www.liputan6.com/hot/read/5307512/5-cara-efektif-menggunakan-arom..	
INTERNET SOURCE		
3.	0.54% bamboeindonesia.wordpress.com	●
	https://bamboeindonesia.wordpress.com/peneliti-bambu/purwito/makalah/	
INTERNET SOURCE		
4.	0.53% www.liputan6.com	●
	https://www.liputan6.com/hot/read/5479255/60-kata-kata-promosi-produk-yan...	
INTERNET SOURCE		
5.	0.34% dspace.uui.ac.id	●
	https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/48038/19423168.pdf?sequ...	
INTERNET SOURCE		
6.	0.32% repository.uir.ac.id	●
	https://repository.uir.ac.id/3297/5/bab2.pdf	
INTERNET SOURCE		
7.	0.29% lindunghutan.com	●
	https://lindungihutan.com/blog/bambu/	
INTERNET SOURCE		
8.	0.24% eprints.unm.ac.id	●
	https://eprints.unm.ac.id/33986/1/DIKTAT%20MATA%20KULIAH%20METODOLO...	